

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian survey pada anggota klaster UMKM cabai di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Penelitian ini mengambil judul “Dampak Pembinaan dan Pengelolaan Klaster UMKM Cabai di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Terhadap Tingkat Produksi dan Pendapatan oleh Bank Indonesia Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat produksi dan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukannya pembinaan dan pengelolaan oleh Bank Indonesia. Kemudian menganalisis apakah setelah adanya pembinaan dan pengelolaan dari Bank Indonesia pendapatan keluarga anggota klaster UMKM telah mencapai KHL. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota klaster UMKM cabai di Kecamatan Ngemplak yang berjumlah 54. Metode sampling yang digunakan adalah sensus. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan uji beda rata-rata menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan rata-rata tingkat produksi sebelum dan sesudah adanya pembinaan, (2) terdapat perbedaan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah adanya pembinaan, (3) pendapatan keluarga anggota klaster UMKM sudah mencapai KHL. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu diharapkan adanya keberlanjutan program yang dilakukan oleh Bank Indonesia baik dalam bentuk penambahan program, bantuan, sosialisasi maupun dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Hal ini bertujuan agar peningkatan produktivitas maupun pendapatan tetap stabil atau bahkan terus meningkat, sehingga anggota klaster UMKM dapat meningkatkan kualitas kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci : Produksi, Pendapatan, KHL

Abstract

This research is a survey research on chili UMKM cluster members in Ngemplak District, Sleman Regency, Yogyakarta Province. This study takes the title "The Impact of the Development and Management of the UMKM Chili Cluster in Ngemplak District, Sleman Regency Against the Level of Production and Income by Bank Indonesia Yogyakarta". The purpose of this study is to analyze the level of production and income before and after the guidance and management by Bank Indonesia. Then analyze whether after the guidance and management of Bank Indonesia the family income of MSME cluster members has reached KHL. The population in this study were 54 members of the chili MSME cluster in Ngemplak District, totaling 54. The sampling method used was a census. Based on the results of research and data analysis using the average difference test shows that: (1) there is a difference in the average level of production before and after the formation, (2) there is a difference in the average income before and after the formation, (3) family income of MSME cluster members has reached KHL. The implication of the conclusion above is that it is expected that the sustainability of the program carried out by Bank Indonesia in the form of additional programs,

assistance, outreach and in the form of monitoring and evaluation. It aims to increase productivity and income to remain stable or even continue to increase, so that MSME cluster members can improve the quality of their living needs.

Keywords: Production, Income, KHL

